

Sosialisasi Pemanfaatan Mesin Potong Rumput Menjadi Mesin Potong Padi (Mower Padi) Pada Kelompok Tani Sosok Sepakat Jorong Guguak Tinggi

Desmarita Leni ^{a1*}, Rudi Kurniawan Arief^{a2}, Endri^{b3}, Jon Hafnil^{b4}, Ana Susanti^{b5}, Yusnaweti^{c6}

^aTeknik Mesin, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, Indonesia

^bTeknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, Indonesia

^cPertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, Indonesia

¹desmaritaleni@gmail.com; ²rudi.ariief@gmail.com; ³endrist170@gmail.com; ⁴johnafnil@gmail.com;

⁵anasusanti.umsb@gmail.com; ⁶yusnaweti21@gmail.com;

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 26-04-2023

Tanggal revisi : 28-04-2023

Tanggal terbit : 30-04-2023

Kata Kunci

Sosialisasi ,
Mesin Potong Rumput,
Mower Padi,
Kelompok Tani

DOI:

ABSTRAK

Kurangnya wawasan petani tentang peralatan pertanian akan mempengaruhi masa depan produksi pertanian dimasa yang akan datang, kelompok-kelompok tani seharusnya update dengan perkembangan teknologi alsintan. Kerena keterbatasan waktu banyak kelompok tani yang tidak memahami peralatan alsintan untuk meningkatkan produksi padi mereka. Seperti kelompok tani sosok sepakat guguak tinggi mereka masih awam dengan peralatan pertanian sehingga tim pengabdian UM.Sumatera Barat memberikan pembekalan sosialisasi pemanfaatan mesin potong rumput menjadi mesin potong padi (mower padi) pada kelompok tani sosok sepakat jorong guguak tinggi. Kegiatan sosialisasi dapat menambah wawasan para anggota kelompok tani dalam pemanfaatan alat pertanian. Pada hasil evaluasi menunjukkan tingkat pengetahuan kelompok tani ini 76 % yang ingin menggunakan peralatan pertanian dan sangat memahami penyampaian materi menjawab 100%. Harapannya diharapkan anggota kelompok tani sosok sepakat jorong guguak tinggi dapat mengusahakan pertanian padi mereka lebih produktif dan berguna untuk meningkatkan pendapatan penghasilan sehingga tercapainya peningkatan kesejahteraan keluarga kelompok tani sosok sepakat.

1. Pendahuluan

Kelompok tani sosok sepakat jorong guguak tinggi adalah kelompok petani padi yang memiliki anggota sebanyak 25 orang berlokasi di jorong guguk tinggi padang sibusuk kecamatan kupitan sijunjung sumatera barat. Kelompok tani sosok sepakat sudah lama dibentuk di jorong guguk tinggi dengan harapan pengolahan lahan di lahan jorong tersebut mudah diolah masyarakat sekitar. Pada umumnya mata pencarian masyarakat guguak tinggi dominan mash pengolahan sawah dan ladang[1]. Kelompok tani sosok sepakat masih melakukan proses pertanian secara tradisional terutama dalam proses penanaman benih, penyiangan dan pemanenan padi. Proses pemanenannya memakan tenaga kerja yang banyak, petani belum terbiasa dan belum banyak memiliki peralatan pertanian atau alat bantu dalam proses pemanenan [2]. Pemanenan masih di lakukan secara manual dengan rombongan kelompok tani, tentu ini akan memakan waktu yang lama dan dalam proses pasca panen tentu akan memakan biaya untuk upah tenaga kerja yang besar [3]. Sebenarnya jika para petani ini punya pengetahuan yang lebih untuk pasca panen, mereka bisa menggunakan alat bantu seperti mesin pemotong padi ini akan menghemat tenaga dan waktu[4].

*Korespondensi:

Desmarita Leni

Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Jl. Pasir Jambak No.4, Pasie Nan Tigo, Kec. Koto Tengah, Padang 25586, Indonesia
Surel: desmaritaleni@gmail.com

Mesin pemotong padi sudah banyak di jual di toko-toko pertanian mungkin karena harga yang lumayan mahal jadi sulit bagi petani untuk membelinya per- individu [5]. Tim KKN UM. Sumatera Barat mencoba memberikan Sosialisasi dan edukasi tentang modifikasi mesin potong rumput menjadi mesin mower padi. Diharapkan bisa membantu permasalahan kelompok tani sosok sepakat jorong guguak tinggi dalam menghemat biaya dan tenaga ketika pasca panen [6]. Untuk hidup dan berpikir dalam suatu kelompok sehingga mereka dapat bertindak dan berfungsi dalam suatu kelompok [7]. Tujuan sosialisasi ini adalah penambahan wawasan dan edukasi kelompok tani sosok sepakat agar memiliki pemahaman dan wawasan yang luas. Sangat berguna untuk membantu kelompok tani sosok sepakat dalam mengatasi permasalahan saat pasca panen.

2. Metode Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembentukan tim pelaksana yang terdiri dari dosen mesin, sipil, pertanian dan beberapa mahasiswa teknik mesin, hukum, sipil, pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang sedang KKN dilokasi jorong guguak tinggi padang sibusuk. Sosialisasi bertujuan memberikan sosialisasi dan pengetahuan teknis untuk memahami cara penggunaan mesin pemotong rumput menjadi mesin pemotong padi (mower padi) [8]. Cara modifikasi yang diberikan kepada mitra metode yang dilakukan dalam sosialisasi pemanfaatan mesin potong rumput menjadi mesin potong padi (mower padi) pada kelompok tani sosok sepakat jorong guguak tinggi seperti Gambar 1 skema pengabdian berikut:



Gambar.1 Skema pengabdian

Tahapan pada Gambar 1 di atas menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi pemanfaatan mesin potong rumput menjadi mesin potong padi (mower padi) pada kelompok tani sosok sepakat jorong guguak tinggi tim PPM dosen dan mahasiswa membentuk rancangan pengabdian ini bisa dilihat pada rapat pembentukan tim PPM seperti Gambar 2 berikut.



Gambar 2 . Rapat racangan pengabdian yang akan dilaksanakan

Tim PPM membuat jalur kerjasama bersama mitra kelompok tani sosok sepakat, dan tim PPM mencari apa permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh kelompok tani sosok sepakat dengan wawancara langsung kepada ketua kelompok tani sosok sepakat seperti Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Wawancara kecil bersama ketua kelompok tani sosok sepakat jorong guguk tinggi

Penemuan masalah dari hasil diskusi dan wawancara pada ketua kelompok tani sosok sepakat, tim melanjutkan mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan memberikan sosialisasi dan edukasi pengetahuan untuk pemanfaatan mesin potong rumput menjadi mesin potong padi (mower padi) pada kelompok tani tersebut

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan mesin potong rumput menjadi mesin potong padi (mower padi) pada kelompok tani sosok sepakat berlangsung pada malam hari setelah isya di kantor wali nagari padang sibusuk. Tim pengabdian dan mahasiswa KKN yang menjadi panitia acara sosialisasi kepada kelompok tani sosok sepakat, semua berkumpul di ruangan rapat wali nagari padang sibusuk terlihat pada Gambar 4 dan 5 berikut.



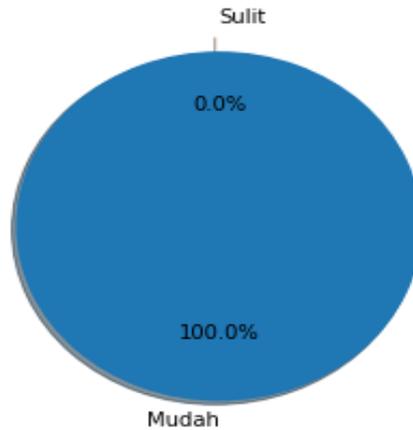
Gambar 4. Penjelasan materi sosialisasi kepada kelompok tani sosok epakat jorong guguk tinggi



Gambar 5. Kelompok tani dan mahasiswa KKN jorong guguk tinggi

Kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan baik, dengan pemaparan materi dengan proyektor kelompok tani sangat antusias mendengarkan dan mengamati materi. Setelah materi berlangsung dilanjutkan dengan sesi tanya jawab kelompok tani sosok sepakat dengan pemateri ini berlangsung dengan lancar. Untuk mengukur pemahaman kelompok tani sosok sepakat guguk tinggi terhadap materi kegiatan sosialisasi pemanfaatan mesin potong rumput menjadi mesin potong padi (mower padi) tim pengabdian memberikan kuisisioner kepada kelompok tani dengan hasil pembahasan kuisisioner sebagai berikut:

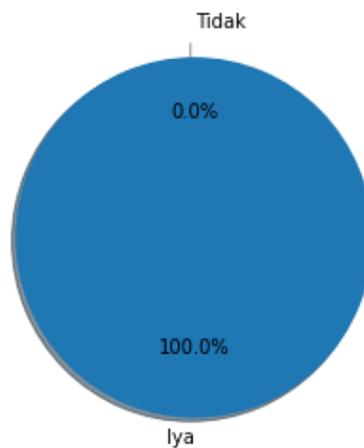
1. Apakah materi sosiliasi pemanfaatan mesin potong rumput menjadi mesin potong padi (mower padi) yang disampaikan mudah di pahami?



Gambar 6. Grafik menunjukkan jawaban pertanyaan 1

Pada Gambar 6. Menunjukkan semua anggota kelompok tani sosok sepakat jorong guguk tinggi yang berjumlah 25 orang menjawab 100% mudah untuk memahami materi sosialisasi pemanfaatan mesin potong rumput menjadi mesin potong padi (mower padi) . tidak ada jawaban pada grafik yang menjawab sulit.

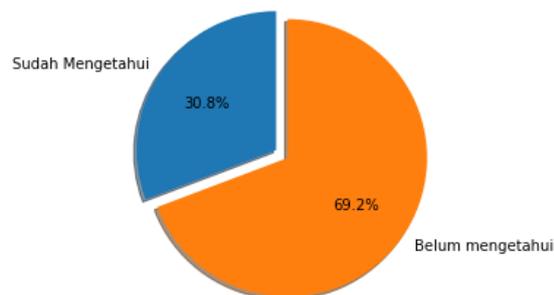
2. Apakah proses pemanenan dilakukan selama ini secara manual dan tradisional?



Gambar 7. Grafik menunjukkan jawaban pertanyaan 2

Pada Gambar 7. Grafik menunjukkan semua kelompok tani menjawab 100% iya secara manual dan tradisional ketika melaksanakan pemanenan.

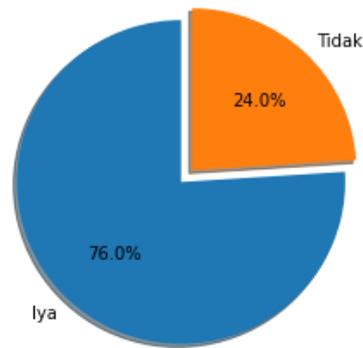
3. Apakah sebelumnya kelompok tani sosok sepakat mengetahui mesin pemotong rumput dapat dimanfaatkan sebagai mesin pemotong padi?



Gambar 8. Grafik menunjukkan jawaban pertanyaan 3

Pada Gambar 8. Menunjukkan jawaban pertanyaan 3 bahwa 69,2 % dari kelompok tani belu mengetahui mesin pemotong rumput dapat dimanfaatkan sebagai mesin pemotong padi, sedangkan yang menjawab sudah mengetahui 30,8 % mengetahui mesin pemotong rumput dapat dimanfaatkan sebagai mesin pemotong padi. Berarti sosialisasi sangat membantu kelompok tani sosok sepakat untuk lebih mengenal teknologi pertanian.

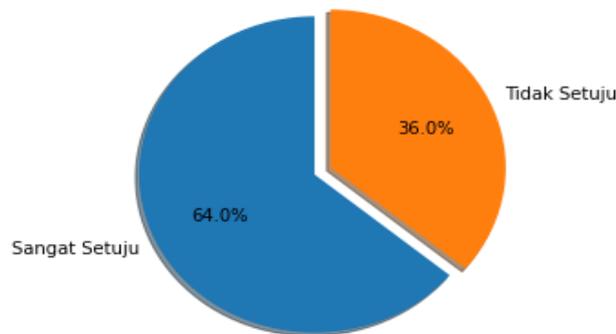
4. Apakah kelompok tani sosok sepakat berencana menggunakan modifikasi mesin pemotong rumput sebagai mesin pemotong padi (mower padi) untuk pemanenan berikutnya?



Gambar 9. Grafik menunjukkan jawaban pertanyaan 4

Pada gambar 9 grafik menunjukkan jawaban 76 % menjawab iya berencana menggunakan modifikasi mesin pemotong rumput sebagai mesin pemotong padi (mower padi) untuk pemanenan berikutnya sedangkan 24% tidak.

5. Apakah menurut kelompok tani sosok sepakat penggunaan mesin modifikasi mesin pemotong padi (Mower Padi) mempermudah pekerjaan saat pemanenan padi?



Gambar 10. Grafik menunjukkan jawaban pertanyaan 5

Pada Gambar 10 grafik menunjukkan 64 % sangat setuju kelompok tani sosok sepakat penggunaan mesin modifikasi mesin pemotong padi (mower padi) mempermudah pekerjaan saat pemanenan padi sedangkan 36% menyatakan tidak setuju.

6. Hasil kuisioner ini diisi secara manual oleh kelompok tani, tim pengabdian membagikan kertas lalu semua anggota kelompok mengisi kuisioner tersebut

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan lancar dan tertib, kegiatan sosialisasi pemanfaatan mesin potong rumput menjadi mesin potong padi (mower padi) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Materi kegiatan sosialisasi pemanfaatan modifikasi mesin potong rumput menjadi mesin potong padi (mower padi) pada kelompok tani sosok sepatat guguk tinggi mudah dipahami dan menjadi edukasi yang bermanfaat bagi kelompok tani.
- 2) Pengenalan modifikasi mesin potong rumput menjadi mesin potong padi (mower padi) pada kelompok tani sosok sepatat guguk tinggi memberikan perencanaan yang baik untuk menghemat tenaga dan biaya bagi kelompok tani sosok sepatat dalam proses pemanenan.

Pengakuan

Terima kasih kepada Kelompok Tani Sosok Sepakat Jorong Guguk Tinggi yang telah melancarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Rujukan

- [1] Hidayati, F. W., Jhoansyah, D., Deni, R., & Danial, M. (2021). Jurnal Indonesia Sosial Sains. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(2), 230–240.
- [2] Mahendra, D. (2021). Leksikon Pertanian Tradisional Suku Sasak Di Pulau Lombok: Kajian Etnolinguistik. *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya*, 7(2), 164–193. <https://doi.org/10.36424/jpsb.v7i2.243>
- [3] Rostati, R., Haryanto, L., & Atmaja, J. P. (2021). Bentuk-Bentuk Modernisasi Pertanian Studi Kasus Masyarakat Petani Di Desa Soki Kecamatan Belo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(2). <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i2.1982>
- [4] Pemuda, M., Pada, T., Pertanian, U., & Leuwiliang, D. I. (n.d.). *Jurnal Agribisnis Terpadu 1 PENGARUH PENGUATAN KELOMPOK TANI TERHADAP PARTISIPASI DAN MOTIVASI PEMUDA TANI PADA USAHA PERTANIAN DI LEUWILIANG, BOGOR*. 1–14.
- [5] Martogi Manullang, M., & Kurniawan, F. A. (2022). Analisis Sistem Perawatan Pada Hidrolik Mesin Pemotong Padi. Cetak) Buletin UtamaTeknik, 17(3), 274–278.
- [6] Rosyidi, M. H., Rahman, A., Ilmu, F., & Makassar, U. N. (2022). *Pemanfaatan Lahan Sawah Pasca Panen di Desa Manjalling Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba*. 6(2), 28–35.
- [7] Sundari, S., & Irwan, A. (2021). *Sosialisasi Penggunaan Mesin Pengupas Buah Pinang Untuk Meningkatkan Produktivitas Penjualan Biji Pinang Di Desa Sidodadi*. 5, 518–522
- [8] Sumiati, R., Leni, D., Fardinal, F., & Adriansyah, A. (2022). *Modifikasi Mesin Potong Rumput Tipe Gendong Menjadi Mesin Potong Padi (Mower) Untuk Meningkatkan Produksi Hasil Tani*. 4, 81–84.